

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Latar Belakang SKB Bantul**

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Diknas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, dan Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K, dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007, Perbup No 57 tahun 2008 dan Perbup No 75 tahun 2008.

#### **2. Profil Lembaga**

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 10 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga honorer dan dibantu oleh 10 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

### **3. Letak Geografis SKB Bantul**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

### **4. Visi dan Misi SKB Bantul**

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

### **5. Tugas Pokok SKB Bantul**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul

dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

## **6. Fungsi Pokok SKB Bantul**

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antara lain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

## **7. Program-program SKB Bantul**

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

1. PAUD Terpadu Prima Sanggar
  - a. Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar
  - b. Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
  - c. Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar
2. Kejar Paket B dan Paket C
  - a. Paket B di Ngeblak Wijirejo Pandak Bantul
  - b. Paket B di Caturharjo Pandak Bantul
  - c. Paket B di Singosaren Banguntapan Bantul

- d. Paket C di Giriloyo Imogiri Bantul
- e. Paket C di Singosaren Banguntapan Bantul
- 3. Kursus
  - a. Rias Pengantin
  - b. Komputer
  - c. Tata Boga
  - d. Menjahit
- 4. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling
- 5. UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
- 6. Pameran Bantul Expo
- 7. Tempat Uji Kompetensi Rias Pengantin
- 8. TUK Hantaran
- 9. TUK Pendidik PAUD
- 10. Diklat Pendidik PAUD
- 11. Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Rias Pengantin Paes Ageng Gugus PAUD.

### 8. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi tanah seluas 5.970 m<sup>2</sup> , bangunan seluas 1618 m<sup>2</sup> dan halaman seluas 4352 m<sup>2</sup>. Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Sarana dan Prasarana di SKB Bantul**

Sarana	Prasarana
1. Komputer	1. Gedung Kantor
2. Mesin Jahit dan obras	2. Ruang Belajar
3. Meja	3. Gedung Serbaguna
4. Kursi	4. Gedung Aula
5. Televisi	5. Ruang Perpustakaan
6. Kamera Digital	6. Asrama
7. Tape Recorder	7. Gedung TPA Terpadu
8. Pakaian Pengantin	8. Fasilitas lain :
9. Alat Kursus Memasak	a. Mushola
10. Handycam	b. Rumah Dinas Kepala SKB

11. OHP	c. Rumah Dinas Penjaga
12. TV Kabel	d. Lapangan Tenis
13. Proyektor	e. Kamar mandi
14. Screen	f. Ruang Makan
	g. Area Parkir

Dari sarana dan prasarana tersebut dapat diidentifikasi secara lebih khusus dengan sistem inventarisasi atau pendataan. Data sarana dan prasarana dapat dilihat di tabel 2.

**9. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)**

- a. Mobil TBM
- b. Perpustakaan
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

**10. Penataan Ruang Kerja**

Untuk penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong terletak terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap satu bangunan.

**11. Ketenagaan**

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 3.

**Tabel 2**  
**Tenaga Struktural SKB Bantul**

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Marsudiyono NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/a	Pelaksana
8	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana
9	Kasmanto NIP. 196910181989121003	L	Pengatur, Tk II/C	Pelaksana

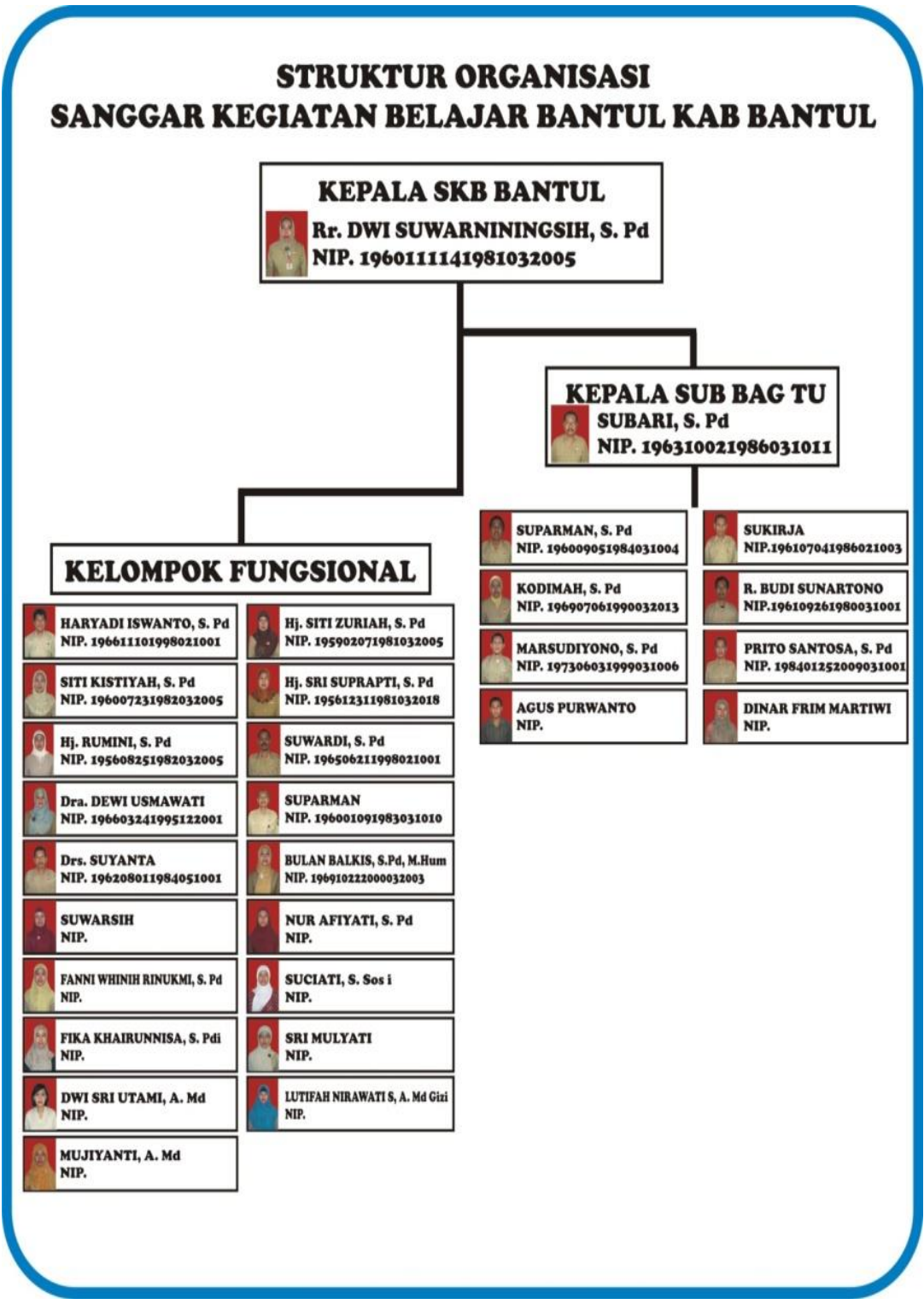
Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 4.

**Tabel 3**  
**Tenaga Fungsional SKB Bantul**

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Haryadi Iswanto, S.Pd.	L	Penata, III/c	Pajar Muda

	NIP. 1966 1110 199802 1 001			
2	Siti Zuriyah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
4	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Penata, III/d	Pajar Muda
5	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, III/d	Pajar Muda
6	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda Tk. 1, III/c	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/c	Pajar Muda
8	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan
9	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pengatur, III/d	Pamong Belajar Muda

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam bagan 1 struktur organisasi dibawah ini:



Bagan 1  
Struktur Organisasi SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan



yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul pada tahun 2014 ini adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer, TBM Keliling, dan Kursus Masak. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, TBM Keliling dan Kursus Masak yang masih aktif. Sedangkan Kursus Komputer sendiri belum memiliki peserta didik dikarenakan sepi peminat. PAUD Terpadu-lah sebagai program pendidikan prioritas SKB Bantul karena besarnya animo masyarakat serta perlu banyak sumbangan masukan demi terwujudnya PAUD Terpadu ideal.

Perlu banyak pembenahan di PAUD Terpadu menjadi tahap eksplorasi awal yang dilakukan dalam menentukan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PPL, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbeda dengan tahun sebelumnya, karena temanya adalah PAUD Terpadu yang terdiri dari TPA, KB dan TK maka peserta didik tentu lebih banyak. Namun dalam kenyataannya jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak menjadi prioritas untuk diarahkan menjadi pengajar PAUD, tapi pada bagian lain adalah mengurus segala hal yang berkaitan dengan PAUD dan juga pendidikan non formal lainnya, seperti kursus komputer, kursus menjahit, dan lainnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD Terpadu dan dan kursus-kursus di SKB Kab. Bantul.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2014 adalah sebagai berikut.

### **1. Perumusan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL di SKB Bantul diantaranya adalah mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab.Bantul. PAUD Terpadu mencakup Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab.Bantul.

## **2. Rancangan/Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program individu yang dapat direncanakan selama PPL diantaranya yaitu :

- a. Pendampingan Belajar TPA Prima Sanggar
- b. Penataan Ruang Kelas TPA Prima Sanggar
- c. Orientasi PAUD Prima sanggar
- d. Pembuatan Media Pembelajaran TK Prima Sanggar
- e. Pengelolaan Administrasi TK Prima Sanggar
- f. Pengajaran di TK Prima Sanggar
- g. Pengajaran di KB Prima Sanggar
- h. Pembuatan desing kurikulum

## **3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL**

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa

- d. Identifikasi warga belajar
- e. Persiapan pelaksanaan
  - 1. Persiapan materi
  - 2. Pembuatan RPP
  - 3. Pembuatan media
- f. Pelaksanaan
- g. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, terutama program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) serta program yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Terpadu

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah mencari informasi tentang penyelenggaraan PAUD Terpadu Prima Sanggar yang terfokus kepada Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) meliputi waktu, tempat dan sasaran program. Materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu yaitu di KB dan TK Prima Sanggar. selain itu ada persiapan untuk biaya, fasilitas dan narasumber dalam melaksanakan kegiatan.

#### 4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

#### 5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan proposal PPL, kami menyusun jadwal dan tempat serta alokasi waktu pelaksanaan program PPL.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL**

##### **A. PERSIAPAN**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

- a. Persiapan di Kampus
  1. Pembekalan
  2. *Micro Teaching*
- b. Persiapan di Lapangan
  1. Observasi Lapangan
  2. Rumusan Program
  3. Pembuatan RKH/RPP
  4. Persiapan Pra Program
  5. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari gambaran di atas adalah sebagai berikut.

##### **a. Persiapan di Kampus**

###### **1. Pembekalan**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak RB. Suharta, M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk kegiatan PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL

2. Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
3. Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan di lokasi PPL
4. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi lembaga dan permasalahan di lokasi PPL
5. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2014 sebagai berikut:

Tanggal : 23 Februari 2014  
Waktu : 13.00 WIB - selesai  
Tempat : Laboratorium PLS  
NarasumberPPL : RB. Suharta, M. Pd

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan ini adalah:

- a. Materi pembekalan PPL
- b. Panduan PPL
- c. Penyusunan program PPL
- d. Penyusunan laporan PPL
- e. Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok

## **2. *Micro Teaching***

Pengajaran micro teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu, mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial

#### Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Maret – Juni 2014
Hari	: Senin dan Kamis
Waktu	: 13.00 – 15.00 WIB
Tempat	:Lapboratorium PLS
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd Rr. Dwi Swarniningsih, S. Pd

#### **b. Persiapan di lapangan**

##### a) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2014 berjumlah 14 yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 6 Februari 2014
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Aula SKB Bantul
Nara sumber PPL	: Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd Haryadi Iswanto, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati RB Suharta, M.Pd

##### b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak).SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan

pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik yang membutuhkan tutor sehingga menjadi rumusan program PPL yang akan dilaksanakan.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2014 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2,5 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 2 Juli 2014
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Aula SKB Bantul
Nara sumber PPL	: Subari, S.Pd



Haryadi Iswanto, S. Pd

Suwardi, S. Pd

Dra. Dewi Usmawati

RB Suharta, M.Pd

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Setting kelas TPA**

Kegiatan setting kelas dilaksanakan untuk mendekorasi ruangan TPA khususnya kelompok usia 0-2 tahun. Kegiatan setting kelas ini merupakan kegiatan dekorasi yang membutuhkan ketepatan penggunaan hiasan dalam rangka menambah pengetahuan peserta didik mengenai semua yang berhubungan. Dekorasi pada sentra TPA ini diharapkan dapat menstimulasi anak untuk lebih mudah mengenalsatwa, angka, huruf dan warna karena pengenalan pertama pada anak yaitu pengenalan pada warna, angka dan huruf. Dengan demikian,setting ruangan kelas pada sentra TPA Prima Sanggar harus memuat tentang pengenalan awal dalam sebuah pembelajaran.

#### **a. Tujuan Kegiatan**

- Membuat dekorasi sentra TPA agar memuat banyak pengetahuan tentang warna dan bentuk dan satwa.
- Melalui dekorasi yang tepat dan memuat pengetahuan tentang huruf,angka dan warna diharapkan dapat menstimulasi peserta didik untuk lebih mudah mengenal huruf, angka dan warna dengan bentuk-bentuk yang menarik.

#### **b. Waktu Kegiatan**

Setting kelas KB ini dilaksanakan pada :

- Selasa, 5 Juli 2014 : 08.00 – 13.00
- Sabtu 12 juli 2014 : 08.00 – 13.00
- Senin, 21 Juli 2014 : 08.00 – 13.00
- Rabu, 23 Juli 2014 : 08.00 – 13.00
- Kamis, 24 Juli 2014 : 08.00 – 13.00

#### **c. Bentuk Hiasan**

1. Hiasan dinding (aneka satwa, buah dll)
2. Angka hijaiyah warna-warni
3. Angka 1 – 10 beralaskan buah – buahan yang berda - beda

4. Hiasan Pintu
5. Artikel Pintu

d. Bahan dan Alat

Adapun peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penataan ulang ruang belajar PAUD ini sebagai berikut.

1. Kertas asturo, kertas emas, kertas karton, sponaty
2. Lem
3. Double tip
4. Tali string
5. Kertas karton
6. Gunting
7. Cater
8. Plastik

## **2. Orientasi PAUD Terpadu**

Kegiatan orientasi dilakukan karena peserta didik merupakan peserta didik tahun ajaran baru 2014 – 2015. Orientasi merupakan masa penyesuaian peserta didik dengan lingkungan sekolahnya, baik dengan pendidik, peserta didik lain, dan lingkungan fisik sekolah. Orientasi ini perlu dilakukan karena peserta didik harus mengenal terlebih dahulu lingkungan sekolahnya sehingga mereka akan dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah mereka.

a. Sasaran

Peserta didik TK Prima Sanggar SKB Bantul.

b. Tujuan Kegiatan

- Membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan pendidik agar merasa nyaman ketika mereka berada di lingkungan sekolah.
- Membangun hubungan antara peserta didik satu dengan yang lain agar tidak mengagap orang lain di sekitar lingkungan sekolahnya itu adalah orang asing.
- Mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekolahnya agar mereka mengetahui tata letak ruangan/ tempat yang ada di lingkungan sekolahnya.

c. Waktu

1. Senin, 14 Juli 2014 pukul 08.00- 10.00: Sosialisasi pembelajaran PAUD Terpadu Prima Sanggar bersama kepala SKB Bantul , Pamong belajar dan para pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar.
2. Selasa, 15 Juli 2014 pukul 07.30- 10.00 : Orientasi Taman Kanak-Kanak B1 (kelompok usia 5-6 tahun)
3. Rabu, 16 Juli 2014 pukul 07.30- 10.00 : Orientasi Taman Kanak-Kanak B1 (kelompok usia 5-6 tahun)
4. Kamis, 17 Juli 2014 pukul 07.30- 10.00 : Orientasi Taman Kanak-Kanak B1 (kelompok usia 5-6 tahun)
5. Jumat, 18 Juli 2014 pukul 07.30- 10.00 : Orientasi Taman Kanak-Kanak B1 (kelompok usia 5-6 tahun)
6. Sabtu, 19 Juli 2014 pukul 07.30 – 10.00 : Orientasi Taman Kanak-Kanak B1 (kelompok usia 5-6 tahun)

d. Langkah- langkah Kegiatan

1. Senin 14 juli 2014
  - a. Sambutan penerimaan peserta didik baru angkatan 2014-2015 oleh pamong belajar dan pendidik PAUD SKB Bantul.
  - b. Sosialisasi pembelajaran PAUD Prima Sanggar kepada wali murid.
  - c. Perkenalan Pamong Belajar dan Pendidik PAUD Prima Sanggar kepada peserta didik dan wali murid.
2. Selasa 15 juli 2014
  - a. Penyambutan peserta didik kelompok B1 oleh pendidik Taman Kanak-Kanak (TK)
  - b. Peserta didik Berbaris membentuk kereta dan berjalan menuju lapangan
  - c. Peserta didik membentuk lingkaran memulai kegiatan fisik melompat-lompat dan bernyanyi
  - d. Peserta didik membentuk kereta dan belajar cuci tangan
  - e. Peserta didik masuk ke sentra-sentra yang tersedia dan diajarkan berdoa untuk memulai pembelajaran
  - f. Peserta didik berdoa sebelum makan dan memulai memakan bekal yang sudah dibawa dilanjutkan bernyanyi lagu-lagu

anak-anak dan bermain permainan-permainan yang ada di sentra balok dan belajar mengenal bangun datar

- g. Peserta didik berdoa'a sebelum pembelajaran selesai.
- h. Peserta didik berjabat tangan dengan pendidik dan pulang.

3. Rabu 16 juli 2014

- a. Pendidik menyambut peserta didik Kelompok B1 diluar kelas
- b. Peserta didik berbaris di depan kelas dan pendidik mengajarkan senam PAUD setelah itu peserta didik berbaris kembali dan berjalan menuju tempat permainan fisik yang bertujuan melatih motorik kasar peserta didik dengan bermain jungkat – jungkit , ayunan, prosotan, jembatan keseimbangan, dan permainan – permainan yang tersedia di PAUD.

Peserta didik berbaris kembali dan cuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas Peserta didik masuk ke dalam kelas dan dibagi ke 5 sentra peserta didik belajar bernyanyi dan do'a – do'a dan dilanjutkan bermain Bermain balok membuat bentuk orang, Menceritakan kembali yang telah di bentuk menggunakan balok, Bermain puzzle gambar angka, buah, binatang, bentuk-bentuk bintang, bulan. Menyusun balok huruf menjadi katadi sentra balok dan berdoa sebelum makan bekal dan do'a setelah makan

- c. Peserta didik bernyanyi sebelum berdoa dan dilanjutkan berdoa sebelum pulang dan berjabat tangan dengan pendidik.

4. Kamis 17 juli 2014

- a. Peserta didik kelompok B1 disambut oleh pendidik
- b. Peserta didik berbaris dan pendidik mengajarkan senam Paud, dilanjutkan dengan berbaris membentuk kereta dan berjalan menuju lapangan untuk melakukan kegiatan fisik yang bertujuan melatih motorik kasar, membentuk lingkaran dan bermain bola (melempar,menendang)
- c. Peserta didik berbaris kembali dan belajar cuci tangan sebelum menuju ke dalam kelas

- d. Peserta didik berbaris dan dibagi menjadi 5 kelompok yang bertujuan untuk mempermudah dalam pembagian sentra
- e. Peserta didik masuk ke dalam sentra-sentra yang sudah ada
- f. Peserta didik masuk ke sentra imtaq dan pendidik mengajak anak belajar berdoa sebelum memakan bekal dilanjutkan makan bekal sampai selesai dan dilanjutkan berdoa sebelum memulai pembelajaran
- g. Pendidik mengajak anak untuk belajar dan bernanyi lagu-lagu anak-anak dan dilanjutkan belajar doa- doa dan peserta didik bermain permainan yang sudah ada di sentra imtaq seperti menyusun balok huruf angka hijaiyah, menyusun balok huruf hijaiyah, bercerita mengenai makna puasa dan liburan, bercerita menggunakan buku bergambar, meronce
- h. Peserta didik belajar membereskan mainannya sendiri dan berdoa sebelum pulang dan berjabat tangan dengan pendidik.

5. Jum'at 18 juli 2014

- a. Penyambutan peserta didik B1 oleh pendidik
- b. Peserta didik berbaris di depan kelas dan pendidik mengajarkan senam PAUD setelah itu peserta didik berbaris kembali dan berjalan menuju tempat permainan fisik yang bertujuan melatih motorik kasar peserta didik dengan bermain jungkat – jungkit , ayunan, prostan, jembatan keseimbangan, dan permainan – permainan yang tersedia di PAUD.
- c. Peserta didik berbaris kembali dan cuci tangan sebelum masuk ke dalam kelas
- d. Peserta didik masuk ke dalam kelas dan dibagi ke 5 sentra peserta didik belajar bernyanyi dan do'a – do'a dan dilanjutkan bermain Bermain alat musik tradisional (bonang, saron, kendang, suling), bermain kucing dan tikus, bermain gobang sodor, bermain cublak – cublak suweng, bercerita pengalaman jalan – jalan keliling lingkungan SKB, permainan yang ada di sentra Budaya, dan berdoa sebelum makan bekal setelah makan bekal selesai

- e. Peserta didik bernyanyi sebelum berdoa dan dilanjutkan berdoa sebelum pulang dan berjabat tangan dengan pendidik.

6. Sabtu 19 juli 2014

- a. Penyambutan peserta didik B1 oleh pendidik di depan kelas
- b. Peserta didik berbaris dan melakukan senam Paud setelah itu berbaris cuci tangan dan masuk kedalam sentra.
- c. Peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran dan dilanjutkan bernyanyi tepuk paud dan lagu-lagu anak-anak dan bermain permainan yang ada di sentra persiapan dan membereskan kembali alat-alat permainan dan duduk rapi dan berdoa sebelum pulang
- d. Pendidik mengajak anak-anak berdoa dan berjabat tangan lalu pulang.

e. Hambatan :

Sosial emosional anak yang masih kurang dikarenakan peserta didik berusia 5-6 tahun sehingga mereka akan sulit untuk bisa menerima dan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

f. Hasil yang dicapai

- 1) Peserta didik mampu membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan pendidik
- 2) Peserta didik mampu membangun hubungan antara peserta didik satu dengan yang lain agar tidak mengaggap orang lain di sekitar lingkungan sekolahnya itu adalah orang asing.
- 3) Mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekolahnya agar mereka mengetahui tata letak ruangan/ tempat yang ada di lingkungan sekolahnya.

**3. Pengelolaan administrasi TK Prima Sanggar**

a. Sasaran

Pendidik KB Prima Sanggar dan Wali Murid KB Prima Sanggar.

b. Tujuan

Pengelolaan administrasi TK Prima Sanggar bertujuan untuk memepermudah pendidik dalam kartu uang bulanan untuk siswa

c. Waktu dan Tempat

Pengelolaan admistrasi TPA Prima Sanggar dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014 bertempat di Sentra Persiapan.

d. Hasil Pencapaian

Hasil yang dicapai yaitu tersusun kartu bulanan peserta didik berdasar sentra.

#### **4. Praktek mengajar KB & TK**

Proses praktik pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul Kab. Bantul yang terdiri dari TPA (Taman Pengasuhan Anak), KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak). Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS mendapatkan kesempatan mengajar 9 kali mengajar di TK dan 8 kali mengajar di KB. Kesempatan 17 kali mengajar ini merupakan suatu upaya pengelola SKB dan pendidik PAUD Terpadu serta mahasiswa PPL untuk menyamakan jadwal pembagian PPL karena mengingat kuantitas mahasiswa yang melaksanakan PPL di SKB Bantul ini sejumlah 14 mahasiswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak merupakan pembelajaran dengan mengacu pada sistem sentra. Sistem sentra memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya memberikan kesempatan anak untuk memilih sehingga anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri, melatih kemandirian, dan terstimulasi untuk perkembangan kreativitasnya selain itu, keunggulan sentra adalah memudahkan pendidik untuk mengawasi dan mengontrol lingkungan belajar yang terdiri dari fisik dan sosial sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Selain itu, dalam sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokan anak sesuai umur atau usia sehingga materi dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada permen Nomor 58 Tahun 2009 sebagai standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan.

a. Tempat dan Waktu Pembelajaran

Tempat pelaksanaan PPL ini adalah PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul yang terdiri dari Kelompok Bermain ( KB ) dan Taman

Kanak-Kanak (TK) Prima Sanggar. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat di tabel 6.

Tabel 4  
Jadwal Pelaksanaan PPL di PAUD Terpadu

No	Hari/Tanggal	Jenis PPL	Tempat/ Sentra
1	Selasa, 05 Juli 2014	Setting kelas	TPA
2	Selasa, 12 Juli 2014	Setting kelas	TPA
3	Senin, 21 Juli 2014	Setting kelas	TPA
4	Rabu, 23 Juli 2014	Setting kelas	TPA
5	Kamis, 24 Juli 2014	Setting kelas	TPA
6	Senin, 14 Juli 2014	Orientasi	Semua
7	Selasa, 15 Juli 2014	Orientasi	Bahan Alam
8	Rabu, 16 Juli 2014	Orientasi	Balok
9	Kamis, 17 Juli 2014	Orientasi	Imtaq
10	Jum'at, 18 Juli 2014	Orientasi	Budaya
11	Sabtu, 19 Juli 2014	Orientasi	Persiapan
12	Kamis, 7 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Bahan Alam
13	Jumat, 8 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Balok
14	Sabtu, 9 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Imtaq
15	Senin, 11 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Budaya



16	Selasa, 12 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Persiapan
17	Rabu, 13 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Bahan Alam
18	Kamis, 14 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Balok
19	Jum'at, 15 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Imtaq
20	Sabtu, 16 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Budaya
21	Senin, 18 Agustus 2014	KB Prima Sanggar	Bahan Alam
22	Selasa, 19 Agustus 2014	KB Prima Sanggar	Balok
23	Rabu, 20 Agustus 2014	KB Prima Sanggar	Imtaq
24	Kamis, 21 Agustus 2014	KB Prima Sanggar	Budaya
25	Jumat, 22 Agustus 2014	KB Prima Sanggar	Persiapan
26	Sabtu, 23 Agustus 2014	KB Prima Sanggar	Bahan Alam
27	Kamis, 28 Agustus 2014	TK Prima Sanggar Kelas A2	Budaya

b. Tingkat Hasil Pencapaian

Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main, dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah disesuaikan.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar, antarlain:

- Kesiapan belajar sasaran
- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
- Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
- Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul
- Dukungan dari pendidik KB dan TK

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran di KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak) Prima Sanggar adalah sebagai berikut:

- Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar
- Sebagian kecil peserta didik KB merasa takut ketika mahasiswa PPL menjadi pendidiknya sehingga KBM kurang optimal
- Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.

d. Solusi / Pemecahan Masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran di KB adalah sebagai berikut :

- Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dll
- Anak yang masih ditunggu ibunya, biasanya pada awal kegiatan pendidik membuat kesepakatan kalau anak-anak boleh ditunggu ibunya, tetapi tidak disamping dimana anak duduk, biasanya ibunya duduk agak menjauh agar anak dapat fokus dalam belajar
- Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB dan TK tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini

- Menyediakan jenis main untuk kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

e. Analisis Hasil dan Refleksi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Guru Pembimbing, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat. Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di program KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam KB (Kelompok Bermain) yaitu dengan metode bermain sambil belajar.
- Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
- Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.

## 5. Pengadaan media pembelajaran

Sanggar Kegiatan Belajar adalah suatu lembaga milik pemerintah yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini dari Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan taman kanak-kanak (TK). Pada KB dan TK telah di bagi menjadi 5 sentra yaitu sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra imtaq dan sentra buday

SKB memberikan layanan PAUD yang maksimal terbukti dengan adanya pendidik yang kompeten, ruangan yang nyaman, kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum dan media pembelajaran yang cukup mendukung, namun masih ada satu sentra yaitu sentra budaya pada KB dan TK dimana sentra budaya merupakan sentra baru yang dibuat pada tahun ajaran 2014/ 2015. Pada sentra budaya ini media pembelajaran perlu adanya penambahan

Media pembelajaran sangat memacu perkembangan anak, karena media pembelajaran dapat merangsang penalaran peserta didik. Peserta didik KB Prima Sanggar berusia 2-4 tahun. Usia dini merupakan masa emas perkembangan anak. Pada masa emas ini peserta didik mengalami lonjakan yang luar biasa pada perkembangan peserta didik ke periode berikutnya

Penambahan media pembelajaran yang dibuat merupakan media pembelajaran yang dibuat sendiri. Pembuatan media menggunakan bahan-bahan yang tentunya tidak membahayakan peserta didik. Jenis media yang dibuat adalah angka digital dan jam.

Selain penambahan media pembelajaran untuk peserta didik KB Prima sanggar, ada juga penambahan media pembelajaran untuk kursus-kursus yang ada di SKB Kab. Bantul, yaitu berupa modul pembelajaran. Modul pembelajaran yang dibuat diantaranya yaitu modul masak, modul menjahit dan juga modul komputer.

Pembuatan modul ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran kursus-kursus yang dilaksanakan di SKB Kab. Bantul. Selain itu, modul juga mempermudah kinerja pamong untuk menyampaikan materi, jadi para pamong bisa memberikan materi yang sudah ada pada modul, sehingga para peserta didik nantinya bisa belajar dengan efektif dan efisien.

Pembuatan media pembelajaran ini juga merupakan sarana untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa dalam mengkreasikan berbagai bentuk media pembelajaran dengan bahan yang mudah di dapat dan tidak membahayakan peserta didik. Media pembelajaran ini juga menggunakan bahan yang harganya terjangkau. Media pembelajaran dibuat sesuai dengan harapan pencapaian proses pembelajran di KB, TK, kursus menjahit, kursus masak, dan kursus komputer.

a. Rumusan Masalah

1. Harga media pembelajaran yang biasa kita temukan ditoko-toko APE relatif mahal, sehingga perlu adanya inovasi untuk membuat sendiri media pembelajaran
2. APE pengenalan warna yang biasa dan tidak menarik bagi anak-anak sehingga perlu adanya media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran lebih maksimal.
3. Kebanyakan peserta didik yang ikut kursus merupakan orang dewasa, sehingga perlu adanya alternatif lain supaya hal yang dipelajari cepat masuk dan mudah diterima oleh peserta didik.

b. Bidang Garapan

1. Pengadaan media pembelajaran Angka digital

Angka digital berfungsi untuk mengenalkan angka kepada anak supaya anak-anak bisa lebih kreatif dalam mengenal angka. Angka digital ini bisa buat belajar angka dari angka 0 sampai angka 99.

2. Pengadaan media pembelajaran Jam

Setelah anak belajar angka, maka belajar jam adalah salah satu bentuk tindak lanjut dari belajar angka. Selain mengenalkan angka, jam juga bisa mengenalkan waktu untuk para siswa, sehingga siswa akan mudah mengenal dan membedakan waktu.

3. Pengadaan modul pembelajaran

Modul pembelajaran sebagai media pembelajaran mempermudah proses pembelajaran yang dilaksanakan di kursus-kursus terutama di SKB Kab. Bantul, sehingga dengan modul ini para pendidik dan juga peserta didik bisa lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

c. Bentuk Kegiatan PPL

Bentuk kegiatan PPL adalah kegiatan penunjang kompetensi kependidikan dengan pengadaan media pembelajaran untuk KB Prima Sanggar khususnya Senta Balok, kursus masak, kursus menjahit dan kursus komputer. Media penunjang pembelajaran ini berupa angka digital, jam dan modul pembelajaran.

- d. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan
1. KB Prima Sanggar
  2. Kursus masak
  3. Kursus menjahit
  4. Kursus komputer

Tabel 5  
Jenis Media Pembelajaran

No.	Media	Tempat	Sasaran	Waktu
1.	Angka digital	KB Prima Sanggar SKB Bantul	Balok	21 – 22 Juli 2014
2.	Jam	KB Prima Sanggar SKB Bantul	Persiapan	4 – 5 Juli 2014
3.	Modul masak	SKB Kab. Bantul	Kursus masak	8-9 September 2014
4.	Modul menjahit	SKB Kab. Bantul	Kursus menjahit	9-10 september 2014
5.	Modul komputer	SKB Kab. Bantul	Kursus komputer	11-12 September 2014

- e. Biaya
1. Angka digital : Rp 30.000,-
  2. Jam : Rp 25.000,-
  3. Modul masak : Rp 10.000,-
  4. Modul menjahit : Rp 10.000,-
  5. Modul komputer : Rp 10.000,-

**C. Analisis Hasil dan Refleksi**

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua

sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Guru Pembimbing, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat. Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus memacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di program KB (kelompok bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak) ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam KB (Kelompok Bermain) yaitu dengan metode bermain sambil belajar.
- b. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan program PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha mengembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.
2. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
3. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Non Formal atau Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
4. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
5. Kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.



Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

**a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar.
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar.
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar.
- 4) Memperoleh bantuan variasi media pembelajaran kursus.
- 5) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar lembaga atau instansi lainnya.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

## **B. SARAN**

### **1. Pihak lembaga**

SKB selama ini sudah menjadi mitra belajar bagi masyarakat lewat program-programnya yang disesuaikan dengan kompetensi masyarakat yang ada pada lingkungan sekitar lembaga. SKB sudah menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga yang menaungi di bidang kemasyarakatan dengan berbagai penghargaan yang telah diraih di tingkat daerah sampai tingkat nasional. Semoga dengan penghargaan-penghargaan yang telah dicapai dari pihak lembaga tersebut ,SKB dapat mempertahankan kekuatan dan eksistensinya.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

### **3. Mahasiswa**

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen

pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

*Buku Panduan PPL*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

*Buku Agenda Harian* Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

*Proposal PPL Terpadu UNY*, Kelompok PPL Lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2014.

# LAMPIRAN